

PWM SULSEL SIAP JADI TUAN RUMAH MUKTAMAR MUHAMMADIYAH KE-47

Senin, 14-05-2012



Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan mengisyaratkan ikut bergabung dalam barisan calon tuan rumah Muktamar Muhammadiyah ke-47 tahun 2015 yang akan datang. Isyarat tersebut disampaikan Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan, Drs. H. Muh. Alwi Uddin, M.Ag. dalam sambutannya pada Penutupan Rapat Regional II Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan Kontak Bisnis Saudagar Muhammadiyah se-Kawasan Timur Indonesia di Colonial Hotel, kawasan Tanjung Bunga Makassar (12/05/2012). Kegiatan ini dilaksanakan sejak tanggal 11 Mei 2012 dan dihadiri sekitar 100 orang dari seluruh Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan PWM se-Kawasan Timur Indonesia yakni Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara ditambah dari Kalimantan.

"Kalau Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kalimantan Timur menunda kesediaannya untuk menjadi tuan rumah Muktamar Muhammadiyah ke-47 tahun 2015 yang akan datang, maka Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan akan menawarkan diri dan siap menjadi tuan rumah Muktamar Muhammadiyah yang pertama di Abad ke-2 Muhammadiyah tersebut," ungkapnya disambut aplaus dari para hadirin. Sebelumnya PWM Kaltim telah mengajukan diri menjadi tuan rumah Muktamar pada saat Muktamar 1 Abad Muhammadiyah di Yogyakarta. Namun belakangan ini ada wacana bahwa perhelatan Muktamar Muhammadiyah seyogyanya diselenggarakan secara mandiri dan ditempatkan di kampus Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Disamping itu pergerakan tuan rumah pelaksanaan muktamar 20 tahun terakhir yakni 1995 di Banda Aceh -propinsi paling barat Indonesia, 2000 di Jakarta, 2005 di Malang Jawa Timur, dan 2010 di Yogyakarta, maka tuan rumah Muktamar 2015 idealnya bergerak ke kawasan Timur Indonesia. Dan untuk menyamakan persepsi, sebelum pelaksanaan Tanwir di Bandung, PWM Sulsel akan mengundang seluruh Pimpinan Daerah Muhammadiyah yang jumlahnya 23 PDM dan PTM yang jumlahnya 21 PTM. "Tanwir Muhammadiyah 2012 di Bandung menjadi forum diputuskannya tuan rumah Muktamar 2015. Insya Allah kami akan perjuangkan." lanjutnya.

